

Catatan aneka ragam (1)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186338&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah dengan nomor koleksi BA.149 ini berisi berbagai macam catatan dan bahan leksikografis. Pada koleksi FSUI ada lima naskah yang merupakan satu set, berciri BA.149-153, semula memakai kode DP 1-5; tidak disebutkan apa yang dimaksudkan dengan singkatan DP, tetapi kemungkinan "diverse papieren", yaitu aneka ragam catatan. Rincian isi sebagai berikut: 1. DP 1-01 (21 hlm) berupa buku acara setak yang berisi tentang upacara tetesan Gusti Putri R.A. Sekar Kadhaton Kustiyah, putri dalem ingkang saking parameswari dalem G.K.Ratu Emas, dan B.R.Aj. Kusduryatinah, putri dalem ingkang saking ampeyan, pada hari senen wage, 13 Saban, Jimakir 1858 (= 6 Pebruari 1928). 2. DP 1-02 (2hlm) berupa naskah ketikan yang berisi daftar alat-alat pertukangan yang disusun oleh Ir. Moens pada tanggal 26 Pebruari 1930 di Yogyakarta. 3. DP 1-03 (40 hlm) berupa naskah salinan ketikan berjumlah dua eksemplar (a-b). Teks ini merupakan suatu resume akhir tentang nama-nama jabatan pribumi di Jawa dan Madura yang disimpulkan dari hasil rapat pada tanggal 10 Juni 1867 No.2 oleh W.B. Bersama, mantan Kepala Statistik pada Sekretariat Umum, pemerintah Hindia Belanda. Teks ini merupakan salinan tembusan ketiga, dicetak oleh Percetakan Negara pada tahun 1896. Nama-nama jabatan yang terdaftar diurut secara acak (tidak alfabetis). 4. DP 1-04 (21 hlm) berupa naskah salinan ketikan ketiga berjumlah dua eksemplar (a-b). Teks ini merupakan bagian kedua suatu resume akhir dari penyelidikan tentang hukum-hukum pribumi di Jawa dan Madura yang disimpulkan dari hasil rapat pada tanggal 10 Juni 1867 No.2. teks berisi daftar berbagai macam istilah, hukum, nama jabatan dan lain-lainnya. Naskah diterima Pigeaud pada bulan Februari 1931, di Surakarta. Isi teks disusun secara acak (tidak alfabetis). 5. DP 1-05 (6 hlm) berupa naskah salinan ketikan, tanpa penjelasan apa-apa, namun penyunting melihat bahwa naskah ini merupakan sumbangan dari naskah DP 1-04 karena memuat daftar berbagai macam istilah istilah seperti pada naskah DP 1-05. 6. DP 1-06 (17 hlm) merupakan sambungan dari DP 1-04 dan DP 1-05. Isi teks juga disusun secara acak (tidak alfabetis). 7. DP 1-07 (30 hlm) berupa naskah salinan ketikan, merupakan daftara kata yang diambil dari kamus Maleisch-Nederlandsch, karangan Von de Wall, jilid I. Teks ini disusun berdasarkan urutan halaman kamus sumber, dimulai dengan kata aba, dan diakhiri dengan kata djiwit. Setiap kata diberi penjelasan mengenai asalnya (Sanskerta, Kawi atau Jawa) dan artinya dalam bahasa Jawa dan Belanda serta keterangan tentang halaman di mana kata-kata tersebut dimuat dalam kamus sumber. Setelah mengamati isi teks ini, penyunting menduga bahwa teks ini menyajikan kata-kata dalam kamus Melayu-Belanda Von de Wall yang berasal dari bahasa Jawa. Hal yang sama juga terdapat dalam DP 1-08 dan 09. 8. DP 1-08 (31 hlm) memuat sambungan catatan dari DP 1-07, dimulai dengan kata tjabai dan diakhiri dengan kata kajoman. 9. DP 1-09 (15 hlm) memuat sambungan catatan dari DP 1-08, dimulai dengan kata gaboeg diakhiri dengan kata njander. 10. DP 1-10 (39 hlm) berupa naskah salinan ketikan, berisi daftar kata Melayu yang harus diacu kepada Adatrechtsbundels jilid 28. Isi teks disusun secara alfabetis, dimulai dengan kata abhindjangan, diakhiri dengan kata zina (sina, zinah). Dibelakang kata-kata Melayu terdapat keterangan halaman dimana kata tersebut mengacu. 11. DP 1-11 (24 hlm) merupakan daftar kata yang dipetik dari arsip negara tahun 1875-1876 di daerah Tulungagung tentang penanaman padi di daerah Ngrawa. Daftar kata yang dimuat dijelaskan

artinya dalam bahasa Belanda serta diberi keterangan halaman dimana kata-kata tersebut termuat dalam sumbernya. Isi naskah disusun berdasarkan urutan halaman arsip negara yang menjadi sumbernya. Daftar kata ini disusun oleh J.H.F Sollewyn Gelpke, Inspektur Kepala Pertanian, pada tahun 1877. Naskah ini diterima oleh Dr.Th. Pigeaud pada bulan April 1929. 12. DP 1-12 (39 hlm) merupakan daftar kata yang dipetik dari arsip negara 1878 no.110 di daerah Tulungagung. Tidak ada keterangan lebih lanjut tentang judul arsip yang menjadi sumbernya kecuali tulisan ?S.G. Tlngg?. Penyunting menduga S.G. ini merupakan singkatan nama penyusun daftar kata ini yaitu Sollewyn Gelpke. Karena ketidakjelasan mengenai arsip yang menjadi sumber acuan maka, tidak jelas daftar kata tersebut merupakan istilah apa, tetapi menurut pengamatan penyunting masih berkisar tentang persawahan. Seperti halnya DP 1-11, daftar kata yang dimuat pada naskah DP 1-12 ini dijelaskan artinya dalam bahasa Belanda serta diberi keterangan halaman dimana kata-kata tersebut termuat dalam sumbernya. Isi naskah disusun berdasarkan urutan halaman arsip negara yang menjadi sumbernya. Daftar kata ini disusun di Batavia pada tahun 1901 oleh Inspektur Kepala Pertanian, Dr. J.H.F. Sollewyn Gelpke. Naskah diterima Pigeaud pada bulan April 1929. 13. DP 1-13 (8 hlm) merupakan daftar kata yang berasal dari resume akhir Gouvernement Bestuur 23 Oktober 1879, No.3. Disusun di Batavia, pada tahun 1885 oleh Inspektur kepala Pertanian Dr. J.H.F. Sollwyn Gelpke. Daftar kata yang dimuat pada naskah ini merupakan petikan dari pedoman baru tentang pajak tanah. Isi naskah disusun berdasarkan urutan halaman sumber. Setiap kata dijelaskan artinya dalam bahasa Belanda serta keterangan halaman dimana kata-kata tersebut termuat dalam sumbernya. Naskah diterima oleh Dr. Th. Pigeaud pada bulan April 1929. Penyunting menduga Dr.Th. Pigeaud mengumpulkan naskah-naskah ini dalam satu kelompok sebagai kumpulan naskah tentang istilah-istilah dari berbagai bidang (hukum, pertanian dan lain-lain).